

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan seseorang. Dengan Pendidikan, seseorang mampu mengembangkan dan meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Dengan hal itu, setiap orang membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya sebagai wadah untuk dapat mengekspresikan diri, mengenal pribadinya, mendapatkan ilmu, mengembangkan minat dan bakatnya dan menentukan peran di masa depan.

Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab I Pasal 1 Ayat 1 menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut Rahmat Hidayat dan Abdillah (2019:23) mengatakan pendidikan merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang secara sadar dan direncanakan untuk memberikan pengajaran oleh orang dewasa kepada siswa agar mencapai tujuan dan mencapai perkembangannya, sehingga peserta didik dapat hidup secara mandiri.

Saat melakukan proses pendidikan secara tidak langsung seseorang juga melaksanakan proses pembelajaran. pembelajaran merupakan suatu proses yang sistematis dan sistematis dengan didalamnya ada beberapa komponen yaitu pengajar, peserta didik, kurikulum, metode, strategi, sumber belajar, fasilitas dan administrasi. Pada proses Pendidikan maupun proses pembelajaran ada suatu hal yang ingin diraih yaitu perubahan yang signifikan sebagai hasil dari pembelajaran yang maksimal.

Hasil belajar adalah tujuan utama para pendidik untuk mencapai keberhasilan. Hasil belajar yang memuaskan dan mampu melampaui standar

yang diinginkan. Menurut Sudjana (2010, hlm 3) mengemukakan “hasil belajar dasarnya adalah transformasi yang terjadi pada diri seseorang sebagai hasil dari belajar dalam pengertian luas transformasi berupa perubahan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan”. Sejalan dengan pendapat Susanto (2013, hlm 5) mengungkapkan “hasil belajar merupakan perubahan yang terjadi pada diri peserta didik baik berupa perubahan dalam kemampuan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan”. Adapun menurut Hamalik (2011, hlm. 31) mengatakan “hasil belajar adalah bentuk perlakuan, nilai-nilai, pengetahuan, perilaku, apresiasi, abilitas, dan keterampilan”. Dengan demikian, untuk meraih hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan harus melakukan pembelajaran yang berarti untuk peserta didik.

Dalam melakukan pembelajaran yang bermakna untuk peserta didik. Maka, memerlukan pendidik yang berkualitas yang dapat membuat peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya pada semua aspek, serta aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Untuk, memberikan dan menyelesaikan pembelajaran yang bermakna tersebut yang dapat dilakukan pendidik diantaranya mengaplikasikan alat pembelajaran yang sesuai dengan masalah-masalah yang sedang dipelajari, mudah dipahami, dan memberikan pembelajaran yang bermakna kepada peserta didik.

Media berasal dari kata medium artinya pengantar atau perantara. Muhammad Ramli (2012 hlm 1-2) mengatakan bahwa media pembelajaran merupakan alat untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik, media merupakan bentuk dari alat yang digunakan untuk menyajikan pesan kepada siswa seperti buku, kaset atau video dan lain-lain. Dengan hal itu, ia juga menyatakan bahwa media pembelajaran melingkupi beberapa jenis yaitu sebagai alat bantu untuk mengajar, alat peraga dalam belajar, ataupun sebagai sumber belajar. Adapun menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 3) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan perangkat untuk membawa suatu pesan sehingga peserta didik dapat memperoleh pesan yang disampaikan dan terjadi proses pembelajaran dalam diri mereka, dalam media pembelajaran terdapat dua komponen yang pertama adalah pesan yang akan disampaikan, dan kedua yaitu perangkat penampil.

Media pembelajaran yang dapat memberikan keluasaan peserta didik dalam memahami pesan serta mengeksplorasi pengetahuan hasil dari pengamatan secara mandiri salah satunya adalah media pembelajaran Audio Visual. Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 60) mengatakan bahwa media pembelajaran Audio Visual juga dapat dikatakan dengan video karena dalam video mengandung dua unsur yaitu audio dan visual yang membuat peserta didik mendapatkan pesan melalui alat pendengaran maupun alat penglihatan. Seperti, video, film bersuara, sound slide, televisi.

Berdasarkan kajian jurnal Lina,Elly, Mahesa (2019), Rizki (2017), Wahyu, Nova (2019). Peneliti memperoleh permasalahan yang sama yaitu hasil belajar yang masih rendah dan dibawah KKM. Peneliti menganalisis dari jurnal diatas bahwa permasalahan yang terjadi hampir sama yaitu hasil belajar yang masih rendah dan dibawah KKM, penggunaan media pembelajaran yang kurang maksimal. Dari kajian jurnal Lina,Elly, Mahesa (2019), Rizki (2017), Wahyu, Nova (2019). Mendapatkan informasi bahwa kurangnya kemampuan pendidik dalam menentukan media atau alat peraga dalam pelaksanaan pembelajaran, hasil belajar yang hanya berpusat pada ranah kognitif nya saja jadi, peserta didik hanya ditekankan pada kemampuan hafalan pengetahuan saja, dengan, kurangnya memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar membuat peserta didik merasa kurang tertarik pada pembelajaran.

Dari penjelasan yang telah dijelaskan sebelumnya di atas, penulis memutuskan untuk melakukan analisis studi kepustakaan atau library research. Peneliti akan menganalisis media pembelajaran Audio Visual untuk mengetahui perolehan hasil dari proses belajar menggunakan media pembelajaran Audio Visual. Dengan ini peneliti menggunakan judul “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah diutatakaan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana konsep dari media pembelajaran *Audio Visual*?
2. Bagaimana hubungan media pembelajaran *Audio Visual* dengan Hasil Belajar Peserta Didik?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan konsep dari media pembelajaran Audio Visual.
2. Untuk mendeskripsikan hubungan hasil belajar dengan media pembelajaran Audio Visual.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah penelitian studi literatur, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat yang berbentuk teori, pada penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat teoritis, diantaranya adalah:

1. Memberikan informasi mengenai media pembelajaran Audio Visual.
2. Menjadi salah satu rujukan untuk pendidik dan peneliti lain dalam media pembelajaran Audio Visual.

Selain manfaat teoritis adapun manfaat praktis, manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung dapat dilaksanakan. Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

1. Meningkatnya hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media pembelajaran Audio Visual.
2. Meningkatkan kompetensi pendidik melalui penggunaa media pembelajaran Audio Visual.
3. Menjadi referensi bagi pendidik dalam melakukan pembelajaran.

4. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran.
5. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai media pembelajaran *Audio Visual* terhadap hasil belajar peserta didik.

E. Definisi Variabel

Menurut Nikmatur Ridha (2017:63) mengatakan bahwa definisi operasional adalah definisi yang menjadikan variabel-variabel yang bersifat abstrak menjadi operasional hal ini dilakukan agar memudahkan peneliti untuk mengukur variabel.

Dalam sebuah penelitian memiliki beberapa variabel yang harus dipahami. Menurut E.Winarno (28) ada beberapa jenis variabel diantaranya yaitu:

1. Variabel terikat, variabel terikat yaitu variabel output atau variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variabel bebas. Maka pada penelitian ini, variabel terikatnya adalah Media Pembelajaran *Audio Visual*. Menurut Ani Cahyadi (2019 hlm 60) mengatakan bahwa media pembelajaran *Audio Visual* juga dapat disebut dengan video karena dalam video mengandung dua komponen yaitu audio dan visual yang membuat peserta didik mendapatkan pesan dari alat pendengaran maupun alat penglihatan. Seperti, video, film bersuara, sound slide, televisi.
2. Variabel bebas adalah variabel yang akan menjadi sebab. Maka, pada penelitian ini. Variabel bebasnya adalah Hasil belajar. Menurut Sudjana (2016 hlm 22) mengatakan hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengalami pengalaman dan menerima belajarnya.

F. Sistematika Skripsi

Struktur organisasi menjelaskan mengenai keseluruhan isi skripsi dan pembahasannya. Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari bagian per bagian sesuai dengan sistematika penulisan skripsi FKIP Universitas Pasundan, yaitu:

Bagian yang pertama yaitu berisi mengenai halaman judul, pengesahan, moto, halaman pernyataan skripsi, kata pengantar, ucapan terimakasih, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian pertama ini adalah bagian pembuka dari skripsi.

Kemudian isi skripsi yang meliputi beberapa bagian. Yang pertama berisi mengenai pemaparan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesis, definisi operasional dan sistematika skripsi, point-point ini dipaparkan pada Bab I. Kemudian, kajian teori yang dipaparkan pada Bab II. Bab III berisi tentang Metode penelitian, Bab IV berisi tentang Hasil penelitian, dan Bab V berisi tentang kesimpulan dan saran. Bagian terakhir dari skripsi diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.